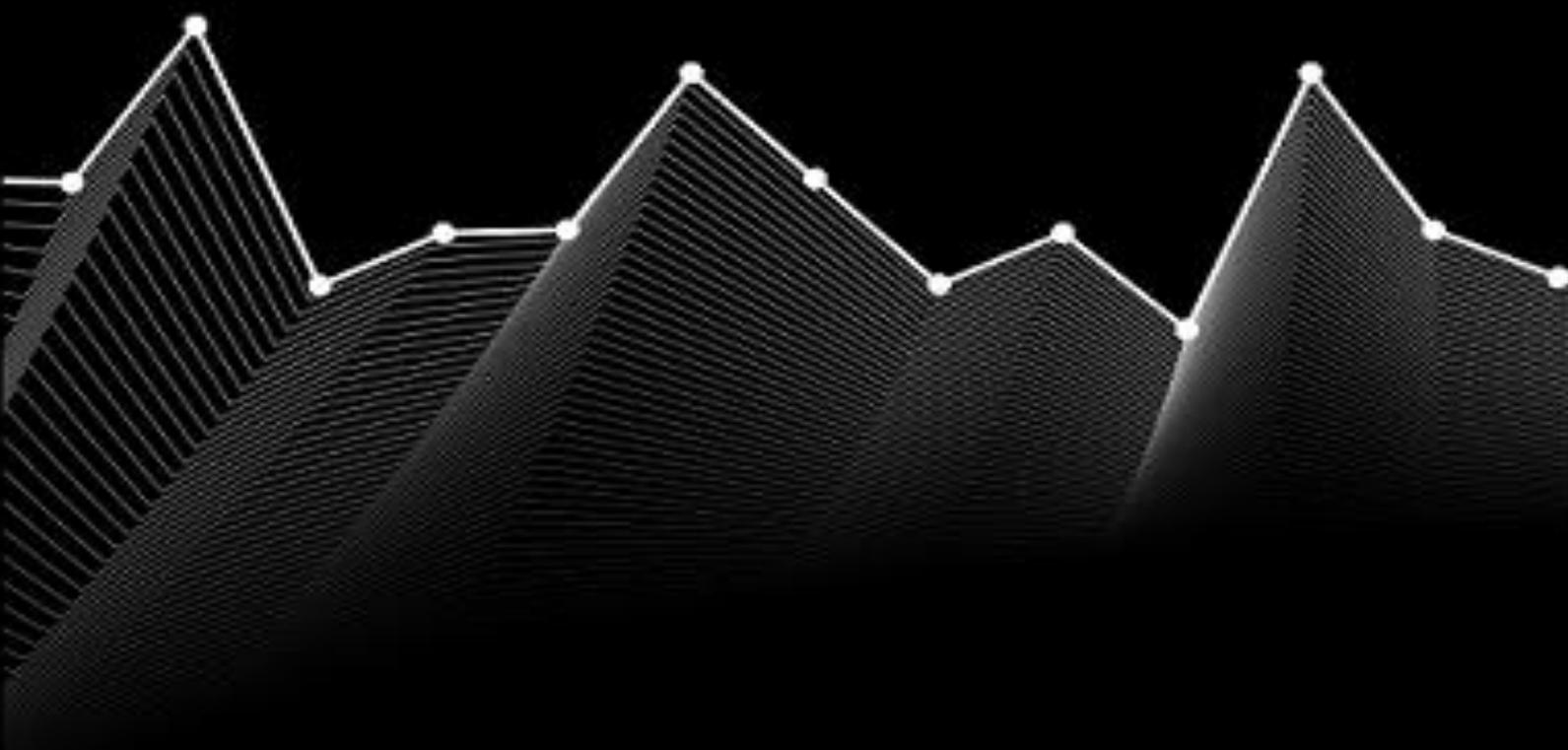


Vol 9 No 1 Maret 2018

ISSN 2337-411X (Print)
ISSN 2503-3522 (Online)

Jurnal

Ilmu Manajemen & Bisnis



H2B

Himpunan Manajemen Bisnis
2000



UPI

Universitas Pendidikan Indonesia
Leading and Outlasting



IIEI

Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia
Sambutan Jurnal IIEI



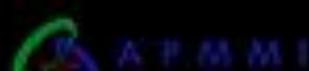
FMI

Forum Manajemen Indonesia
Keril Jurnal IIEI



IMA

Indonesia Marketing Association



APFMI

Asosiasi Program Magister Manajemen Indonesia



AUTHOR GUIDELINES

1. SISTEMATIKA PENULISAN

- Sistematika penulisan untuk artikel dengan pendekatan kuantitatif terdiri dari bagian awal yaitu : judul; identitas penulis (tanpa gelar); abstrak; kata kunci; alamat korespondensi, alamat email dan bagian utama yaitu: pendahuluan (tanpa sub-bagian), kajian literatur, metode penelitian; hasil dan pembahasan; simpulan dan saran serta daftar pustaka.
- Sistematika penulisan untuk artikel dengan pendekatan kualitatif terdiri dari bagian awal yaitu: judul; identitas penulis (tanpa gelar); abstrak; kata kunci; alamat korespondensi, alamat email dan bagian utama yaitu : pendahuluan (tanpa sub-bagian); kajian literatur, metode penelitian, hasil dan pembahasan (proposisi, argumen dan rencana penelitian); simpulan dan daftar pustaka.

2. NASKAH ARTIKEL

- Naskah artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia yang baku.
- Isi naskah artikel diketik 1 spasi.
- Naskah artikel ditulis dengan font Calibri ukuran 12pt dan inden untuk paragraf adalah 1cm.
- Ukuran bidang tulisan menggunakan kertas naskah artikel A4 (210 x 297 mm), bentuk format dua kolom
- Seting halaman dengan mengacu pada bentuk format 2 kolom dengan *equal with coloumn* dan jarak antar kolom 5 mm, dengan page setup: margin atas 2,5cm; bawah 2,5 cm; kiri 2,25cm dan kanan 2,25cm.
- Ukuran font naskah artikel untuk sub-bagian dalam artikel adalah Calibri12pt, dengan huruf kapital di setiap awal kata, cetak tebal, dan rata kiri serta tidak menggunakan penomoran (bullet dan numbering).
- Naskah artikel ditulis dengan panjang naskah sekitar 5–15 halaman
- Penulisan tabel pada naskah artikel. Setiap tabel pada naskah artikel dilengkapi dengan sumber tahun pengolahan data penelitian.
- Setiap sub judul ditulis dengan huruf *Calibri font* 11 dan dicetak tebal (*bold*).
- Alinea baru ditulis menjorok dengan *indent-first line* 0,75 cm, antar alinea tidak diberi spasi.
- Kata asing ditulis dengan huruf miring.
- Semua bilangan ditulis dengan angka, kecuali pada awal kalimat dan bilangan bulat yang kurang dari sepuluh harus dieja
- Tabel dan gambar harus diberi keterangan yang jelas, dan diberi nomor urut



3. JUDUL

Secara umum judul dalam penulisan artikel dibuat menarik, singkat dan mampu menggambarkan keseluruhan isi artikel. Selain itu judul dapat dipahami secara komprehensif dan dibuat lugas, spesifik, efektif dan informatif. Sedangkan secara khusus judul harus memuat hal-hal berikut :

- Judul ditulis dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
- Seting halaman dalam judul dengan mengacu pada bentuk format 1 kolom.
- Judul dicetak dengan huruf besar/kapital, dicetak tebal (*bold*)
- Judul ditulis dengan jenis huruf *Calibri font 12*
- Judul ditulis dengan spasi tunggal
- Jumlah kata dalam penulisan judul maksimum antara 12 sampai 15 kata.
- Judul ditulis dengan huruf kapital setiap awal kata, cetak tebal dan rata tengah.

4. IDENTITAS PENULIS/BARISAN KEPEMILIKAN PENULIS

Secara umum identitas penulis/barisan kepemilikan penulis merupakan bagian terpadu suatu artikel, dan merujuk pada hak kepengarangannya (*authorship*, berada di tangan penulisnya), dan hak kepemilikannya (*ownership*, kepunyaan lembaga). Dalam kaitan ini harus disadari bahwa pemegang hak cipta (*copyright holder*) atau hak untuk memperbanyak dan menyebarkan (serta menjual). Secara umum Identitas penulis/barisan kepemilikan penulis memuat nama dan lembaga penulis, yang menunjukkan kepemilikan atas naskah artikel tersebut. Sedangkan secara khusus Identitas penulis/barisan kepemilikan penulis memuat hal-hal berikut :

- Pencantuman nama dan lembaga penulis ditulis secara lengkap dan jelas yang ditempatkan di bagian setelah penulisan judul dan diawali dengan huruf kapital.
- Identitas penulis berisi nama penulis tanpa tanpa gelar
- Asal instansi lembaga berisi nama Jurusan, Program Studi, Fakultas, Universitas, Kota dan Negara.
- Pengisian nama penulis menggunakan huruf *Calibri 12pt*, dengan huruf kapital di setiap awal kata, cetak tebal, dan rata tengah.
- Seting halaman dalam identitas penulis dengan mengacu pada bentuk format 1 kolom.
- Alamat korespondensi. Alamat korespondensi bersisi alamat rumah atau kantor dan email penulis
- Alamat korespondensi ditulis secara lengkap untuk keperluan korespondensi.
- Penulisan alamat korespondensi menggunakan huruf *Calibri 10pt*, dengan huruf kapital di setiap awal kata, tanpa cetak tebal, dan rata tengah.



5. ABSTRAK

Secara umum abstrak (*Abstract*) merupakan ulasan singkat mengenai alasan penelitian dilakukan, pendekatan atau metode yang dipilih, hasil-hasil penting, dan simpulan utama. Abstrak ditempatkan pada bagian awal artikel di bawah judul dan baris kepemilikan. Abstrak biasanya ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggris. Bagian yang berupa ringkasan ini umumnya dikutip oleh lembaga pelayanan abstrak., pada jurnal tertentu abstrak harus terdiri atas beberapa paragraf dan terstruktur. Harus dipastikan tidak ada kesalahan ejaan, tata bahasa, dan ungkapan dalam bahasa yang digunakan. Abstrak mengandung masalah pokok dan/atau tujuan penelitian, serta menunjukkan pendekatan atau metode yang dipakai untuk memecahkannya, dan menyuguhkan temuan penting, simpulan, serta implikasi hasil penelitian. Sedangkan secara khusus abstrak (*Abstract*) diuraikan sebagai berikut :

- Abstrak artikel ditulis dengan jelas dan ringkas.
- Abstrak ditulis dengan mengacu standar 1 spasi
- Abstrak ditulis antara 100-200 kata, dicetak miring dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Abstrak Bahasa Inggris ditulis lebih dahulu baru kemudian abstrak Bahasa Indonesia. Abstrak tidak berupa ringkasan yang terdiri dari beberapa paragraf. Isi abstrak meliputi tujuan penelitian, data/objek penelitian, metode, hasil atau simpulan.
- Kata *abstract* dicetak tebal (*bold*).
- Jenis huruf *abstract* adalah *Calibri* 11, disajikan dengan rata kiri dan rata kanan, disajikandalam satu paragraph, dan ditulis tanpa menjorok (*indent*) pada awal kalimat.

6. KATA KUNCI/KEYWORDS

Secara umum kata kunci /*keywords* dalam artikel merupakan pemilihan kata-kata bermakna dari sebuah dokumen yang dapat dipakai untuk mengindeks kandungan isinya. Jumlah kata kunci /*keywords* yang disajikan umumnya terdiri atas 3–8 kata (yang dapat disusun dalam frase pendek). Kata-katanya sering dipilih dengan tidak mengulang judul, diperbolehkan menggunakan kata yang sama sekali tidak muncul dalam keseluruhan artikel. Secara khusus kata kunci /*keywords* diuraikan sebagai berikut :

- Kata kunci atau keywords, Pada penulisan kata kunci atau keywords menggunakan kata kunci yang konsisten dan mencerminkan konsep penting dalam artikel
- Penulisan kata kunci atau keywords menyesuaikan dengan bahasa dalam artikel.



- Kata kunci atau keywords ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Kata kunci dipilih dengan cermat, tepat dan mampu mencerminkan konsep/variabel yang dikandung dalam artikel, dengan jumlah antara tiga sampai enam kata kunci.
- *Keywords* yang terdiri atas 3-8 kata yang menjadi inti dari uraian abstraksi. Kata *Keywords* dicetak tebal (*bold*).

7. PENDAHULUAN

Secara umum pendahuluan berisi perkembangan penelitian terdahulu (*state of the art*) untuk membandingkan dengan penelitian yang dilakukan saat ini sehingga tampil kesenjangan antara teori atau hasil penelitian terdahulu dengan keadaan saat ini atau yang diharapkan. Kemudian, akan jelas kontribusi dari penelitian yang dihasilkan. Pendahuluan meumuskan dengan jelas masalah penelitian yang akan diselesaikan. Bagian pendahuluan dapat diakhiri dengan satu atau sejumlah pertanyaan penelitian dan diakhiri dengan pernyataan tujuan penelitian. Untuk menunjukkan kemungkinan kesenjangan atau perbedaan antara temuan penelitian yang berbeda mengenai topik yang sama sehingga jelas bagaimana penelitian saat ini berkontribusi pada iptek, penulis atau peneliti memulainya dengan mengkaji pustaka terkini dan menyintesis permasalahannya. Kemudian gambaran pengakuan atas penelitian terdahulu sangat penting untuk mendukung gagasan dan argumentasi penulis. Untuk menulis paragraf yang anggun, jangan mengutip pustaka sebagai kalimat pertama, ungkapkan pikiran atau gagasan Anda sebagai kalimat topik, yakni kalimat pertama dalam paragraf. Secara khusus penyajian pendahuluan yaitu :

- Pendahuluan ditulis dalam bentuk paragraf mengalir.
- Pendahuluan berisi latar belakang masalah, pendahuluan berisi motivasi penelitian dan tujuan penelitian.

8. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

- Kerangka pemikiran dan hipotesis ditulis dalam bentuk paragraf mengalir.
- Kerangka pemikiran dan hipotesis berisi referensi yang erat hubungannya dengan penelitian/tulisan, dan tujuan penelitian/penulisan jika dianggap perlu (tanpa sub-bab).

9. METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian menggambarkan apa yang telah dilakukan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Metode kuantitatif memiliki tujuan akhir untuk verifikasi teori, percaya pada satu kebenaran saja, sementara metode kualitatif memiliki tujuan akhir untuk teori yang menghasilkan, percaya pada banyak



kebenaran berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah. Secara khusus metode penelitian dengan menguraikan hal-hal berikut ini.

- Metode penelitian ditulis dalam bentuk paragraf mengalir
- Metode Penelitian berisi desain penelitian yang digunakan (metode, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengukuran variabel).

10. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum hasil dan pembahasan terdiri dari hasil dan pembahasan. Hasil berisi tentang inti dari suatu artikel yang menyajikan data hasil penelitian yang ditemukan dan disusun dalam ilustrasi (tabel, gambar, foto, denah, atau diagram), Penulis bisa menyajikan hasil dengan sederhana dan jelas; laporkan data perwakilan dan bukan data mentah. Data yang ekstensif dengan banyak ulangan dapat disederhanakan dengan cara statistik menggunakan galat baku (*standard error*) atau simpangan baku (*standard deviation*). Penulis juga harus mampu membacakan makna data kepada pembaca artikel melalui teks yang lugas, tidak dengan menyalin ulang data dalam ilustrasi. Rujuklah ilustrasi mana yang relevan dengan uraian Anda itu, termasuk data negatif apa yang tidak ditemukan, jika hal itu memengaruhi penafsiran hasil. Jika tidak, data negatif dihilangkan agar tidak membingungkan.

Sedangkan pembahasan berisi penjelasan apa arti hasil dan implikasinya untuk kajian di masa depan, tidak mengulangi apa yang telah dipaparkan dalam kajian pustaka atau hasil. Penulis bisa menghubungkan hasilnya dengan pertanyaan yang diajukan di bagian pendahuluan. Lebih dari 1 tujuan penelitian, urutkan secara kronologis di Pembahasan. Tunjukkan bagaimana Anda menafsir informasi yang terkumpul selama penyelidikan, bagaimana hubungan antara fakta yang teramati selama penyelidikan ini dengan teori atau kajian terdahulu. Apakah setuju atau bahkan memiliki pendapat berbeda dengan karya yang terbit sebelumnya. Membahas implikasi teoretis dan praktis dari temuan Anda dapat dikemukakan di bagian Kesimpulan, dengan buktinya masing-masing. Secara khusus hasil dan pembahasan diuraikan sebagai berikut :

- Hasil dan pembahasan ditulis dalam bentuk paragraf mengalir.
- Hasil dan Pembahasan berisi hasil penelitian empiris atau kajian teoritis yang ditulis dengan sistematis, analisis yang kritis, dan informatif. Penggunaan tabel, gambar dsb hanya sebagai pendukung yang memperjelas pembahasan dan dibatasi hanya pada pendukung yang benar-benar substantial, misalnya tabel hasil pengujian statistik, gambar hasil pengujian model dsb. Pembahasan hasil bersifat argumentatif menyangkut relevansi antara hasil, teori, penelitian terdahulu dan fakta empiris yang ditemukan, serta menunjukkan kebaruan temuan.



11. SIMPULAN DAN SARAN

Secara umum simpulan dan saran berisi kumpulan dan meringkas hasil yang paling penting dan implikasinya. Status masalah harus ditinjau secara singkat sebelum temuan baru dipresentasikan. Pembahasan dan kesimpulan bisa dikombinasikan setelah mempresentasikan temuan seseorang dan menguraikan arti pentingnya. Penulis biasanya menyimpulkan dengan melibatkan sejumlah ekstrapolasi, termasuk saran untuk penelitian di masa depan. Simpulan bukan rangkuman hasil penelitian dan menekankan pada temuan penting. Penulis bisa menyelaraskan dengan pernyataan tujuan penelitian, tidak perlu sistem nomor atau butir-butir. Buatlah generalisasi dengan hati-hati, tetapi perhatikan juga keterbatasan hasil temuan. Implikasi temuan dapat ditulis dan saran harus berkait dengan pelaksanaan atau hasil penelitian, artinya jangan mengada-ada dan harus dipertanggung jawabkan keberannya. Secara khusus simpulan dan saran berisi uraian sebagai berikut :

- Simpulan dan saran ditulis dalam bentuk paragraf mengalir.
- Simpulan dan saran berisi simpulan dengan perampatan yang meluas dari pembahasan hasil penelitian yang dituliskan dengan singkat dan jelas, menunjukkan kejelasan sumbangan temuan, pencetusan teori baru dan kemungkinan pengembangan penelitian yang bisa dilakukan kedepannya. Implikasi teoritis dan praktis yang dituliskan dalam paragraf mengalir.

12. DAFTAR PUSTAKA

- Penulisan dan penyusunan daftar pustaka harus baku dan konsisten dan menggunakan aplikasi pengutipan standar.
- Penulisan dan penyusunan daftar pustaka menggunakan aplikasi referensi (*reference manager*) seperti Mendeley, Zotero, Reffwork, Endnote
- Komposisi daftar pustaka memiliki derajat kemutakhiran bahan yang diacu pada rentang 10 tahun terakhir.
- Derajat kemutakhiran bahan dalam Daftar pustaka yang diacu pada artikel ini memiliki proporsi > 80 % berasal dari sumber primer artikel riset nasional dan internasional. Semakin tinggi pustaka primer yang diacu, semakin bermutu artikel yang ditulis dengan catatan keseringan penulis mengacu pada diri sendiri (self citation) dapat mengurangi penilaian.
- Daftar pustaka yang ditulis hanyalah benar-benar yang dirujuk dalam artikel dan disusun secara alfabatis.
- Penulisan daftar pustaka mengacu pada standar 1 spasi
- Semua yang tertera dalam daftar pustaka harus dirujuk di dalam naskah
- Kemutakhiran referensi sangat diutamakan



13. SITASI

- Cara pengacuan dan pengutipan menggunakan sistem yang Baku dan konsisten dan menggunakan aplikasi pengutipan standar. Seperti Aplikasi Mendeley, dll.
- Sitasi dalam kulit muka artikel mengacu pada format atau standar Harvard 1.

14. INSTRUMEN PENDUKUNG

- Instrumen Pendukung. Instrumen pendukung dikembangkan secara informatif dan komplementer.

15. PENULISAN RUMUS

- Rumus matematika ditulis secara jelas dengan *Microsoft Equation* atau aplikasi lain yang sejenis
- Menuliskan sumber dan tahun rumus secara lengkap dari tabel yang disajikan.
- Penulisan rumus dijelaskan seperti contoh berikut :

$$(x + a)^n = \sum_{k=0}^n \binom{n}{k} x^k a^{n-k}$$

Rumus Binominal Theorem. Matematika Ekonomi (Furqon,2017)

16. PENULISAN TABEL

- Penulisan Tabel dilengkapi dengan nomor tabel dengan angka arab (1, 2, 3, dst. bukan i, ii, iii, dst.). tanpa garis batas kanan atau kiri
- Tabel harus memiliki judul di bagian atas tabel.
- Judul tabel ditulis dibagian atas tabel dengan posisi rata tengah (*center justified*)
- Menuliskan sumber dan tahun data secara lengkap dari tabel yang disajikan.
- Penulisan tabel dijelaskan seperti contoh berikut :

TABEL 1.1
NILAI EKSPOR INDONESIA KE DUNIA
PERIODE TAHUN 2011 HINGGA 2015

Unit : ribuan dolar Amerika

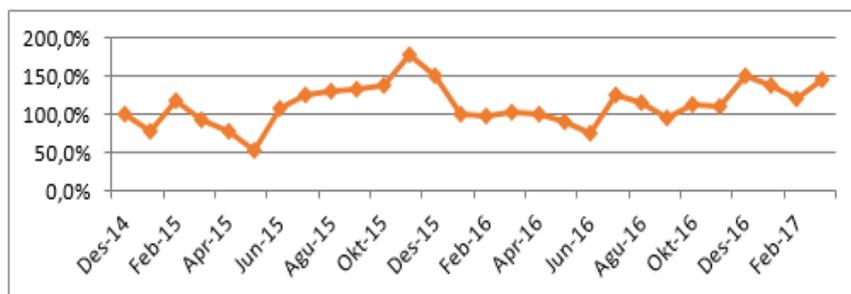
NO	NEGARA TUJUAN	NILAI EKSPOR				
		2011	2012	2013	2014	2015
	Dunia	203,496,619	190,031,839	182,551,754	176,036,194	150,282,258
1	Jepang	33,714,696	30,135,107	27,086,259	23,127,089	18,014,347
2	Amerika Serikat	16,497,616	14,910,181	15,741,132	16,560,076	16,266,948
3	Cina	22,941,005	21,659,503	22,601,487	17,605,944	15,045,332
4	Singapura	18,443,890	17,135,025	16,686,239	16,752,340	12,632,335
5	India	13,335,706	12,496,314	13,031,303	12,248,960	11,713,021
6	Korea Selatan	16,388,801	15,049,860	11,422,476	10,606,478	7,649,743
7	Malaysia	10,995,847	11,280,285	10,666,609	9,731,541	7,626,943
8	Thailand	5,896,687	6,635,141	6,061,870	5,784,720	5,507,225
9	Cina Taipei	6,584,867	6,242,528	5,862,446	6,425,103	5,037,356
10	Philipina	3,699,027	3,707,633	3,816,963	3,887,832	3,921,252

Sumber : www.trademap.org

17. PENULISAN GAMBAR

Secara umum gambar atau grafik digunakan untuk menyajikan data yang relatif besar, atau untuk menyajikan pola atau tren, bukan angka absolut. Editor dapat meminta setiap gambar disiapkan di halaman terpisah, tetapi pastikan bahwa setiap gambar diberi label. Beri identifikasi posisi (atas atau bawah) untuk gambar yang tidak jelas. Jangan menambahkan informasi atau catatan pada gambar, jangan ketik judul atau legenda di pada gambar. Ketik judul atau legenda gambar di halaman terpisah (umumnya, setelah tabel). Secara khusus gambar diuraikan ebagai berikut :

- Gambar diberi nomor sesuai urutan penyajian (Gambar.1, dst.).
- Judul gambar diletakkan dibawah gambar dengan posisi tengah (*center justified*)
- Menuliskan sumber dan tahun data secara lengkap dari gambar yang disajikan
- Penyusunan gambar dijelaskan seperti contoh berikut :



Sumber: Chingu Korean Fan Café Bandung, 2017

GAMBAR 1.4 PENGUNJUNG CHINGU KOREAN FAN CAFÉ (PERIODE DESEMBER-MARET 2014-2017)



18. CONTOH PENULISAN DAFTAR PUSTAKA:

- Penulisan dan penyusunan daftar pustaka harus baku dan konsisten dan menggunakan aplikasi pengutipan standar. Seperti Aplikasi Mendeley, dll.
- Penulisan daftar pustaka mengaju pada format atau standar American Psychological Association (APA) Style.
- Berikut berbagai contoh penulisan daftar pustaka menggunakan aplikasi mendeley dengan format American Psychological Association (APA) 6th Edition :

Buku

Antonacopoulou, E. P. (2007). Actionable knowledge. In S. Clegg, & J. Bailey (Eds.), *International encyclopedia of organization studies* (pp. 14–17). London: SAGE.

Argote, L. (2011). Organizational learning research: Past, present, and future. *Management Learning*, 42(4), 439–446.

Argote, L. (2012). *Organizational learning: Creating, retaining and transferring knowledge*. Springer Science & Business Media.

Argyris, C., & Schön, D. A. (1978). *Organizational learning: A theory of action perspective*, Vol. 173. Reading, MA: Addison-Wesley.

Argyris, C. (2009). *On organizational learning* (2nd ed.). USA: Blackwell Publishing.

Baron, R. A. (2006). Opportunity recognition as pattern recognition: How entrepreneurs connect the dots to identify new business opportunities. *The Academy of Management Perspectives*, 20(1), 104–119.

Biggs, J., & Tang, C. (2009). *Teaching for quality learning at university society for research into higher education* (5th ed.). England: McGraw Hill.

Brady, T., & Davies, A. (2004). Building project capabilities: From exploratory to exploitative learning. *Organization Studies*, 25(9), 1601–1621.



Jurnal

Colquitt, J. A., & Zapata-Phelan, C. P. (2007). Trends in theory building and theory testing: A five-decade study of the Academy of Management Journal. *Academy of Management Journal*, 50(6), 1281–1303.

Corley, K. G., & Gioia, D. A. (2011). Building theory about theory building: What constitutes theoretical contribution? *Academy of Management Review*, 36(1), 12–32.

Crossan, M. M., & Apaydin, M. (2010). A multi-dimensional framework of organizational innovation: A systematic

BakerH Kent, E Theodore, G. E. P. (2009). Dividend Policy, Creditor Rights, and the Agency Costs of Debt. *Journal of Financial Economics*, 38, 276–299.

review of the literature. *Journal of Management Studies*, 47(6), 1154–1191.

Condie, J. (2012). Qualitative Research in Accounting & Management Article information : *Qualitative Research in Accounting & Management*, 9(2), 168–193.

Baxter, J., Chua, W. F., Elharidy, A. M., Nicholson, B., Scapens, R. W., & Gurd, B. (2008). Qualitative Research in Accounting & Management"Remaining consistent with method? An analysis of grounded theory research in accounting. *Qualitative Research in Accounting & Management Qualitative Research in Accounting & Management*, 5(7), 101–121. <https://doi.org/10.1108/11766090810888917>

Haryanto, S. (2014). Identifikasi Ekspektasi Investor melalui Kebijakan Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan GCPI. *Jurnal Dinamika Manajemen. Jurnal Dinamika Manajemen*, 5(2), 183–199. <https://doi.org/10.15294/jdm.v5i2.3660>

Prasetyo, T. (2013). DIVIDEN, HUTANG, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DI PASAR MODAL INDONESIA: PENGUJIAN TEORI KEAGENAN. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 4(1), 10–22. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jdm%oADIVIDEN>,

Riantani, S., & Hafidz, N. (2015). ANALYSIS OF COMPANY SIZE, FINANCIAL LEVERAGE, AND PROFITABILITY AND ITS EFFECT TO CSR



DISCLOSURE. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 6(2), 453–463. Retrieved from <http://jdm.unnes.ac.id>

Seminar

Louise Ladegaard Bro et al (2014). *Leadership training, leadership strategies and organizational performance*. Paper presented on the IRPSM conference in Ottawa 9-12 April 2014.

Istianingsih, Juan Barus Gultom, & Gusfa, H. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Manajemen Laba Melalui Aktivitas Riil (pp. 10–11). Bandung: Seminar Forum Keuangan dan Bisnis (FKBI) Program Studi Akuntansi FPEB UPI. Retrieved from <http://fkbi.akuntansi.upi.edu/wp-content/uploads/2016/10/14-Istianingsih-Juan-dan-Henni-1.pdf>

ONLINE SUBMISSION

